

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA MATERI BILANGAN BERDASARKAN
GAYA BELAJAR SISWA KELAS IV SDN WONOKERSO 2 KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN
MALANG**

Siti Qonitatun Nisa¹, Sri Rahayu², Nyamik Rahayu Sesanti³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

sitiqonitatunn@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze students' numeracy literacy skills in solving math problems on numbers at SDN Wonokerso 2, Malang Regency. The approach used in this research is qualitative research. The subjects in the study were fourth grade students at SDN Wonokerso 2 with 6 students. Data collection techniques in this research are in the form of tests, interviews and observations. The results of the data analysis showed that class IV at SDN Wonokerso 2 Malang Regency was still relatively low because the students were unable to understand the problem well. This can be proven that students' numeracy literacy skills still need follow-up training so that they can be improved.*

Keywords: *Analysis, Numerical Literacy, Learning Styles*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi bilangan di SDN Wonokerso 2 Kabupaten Malang. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Wonokerso 2 dengan siswa sebanyak 6 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, wawancara dan observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelas IV SDN Wonokerso 2 Kabupaten Malang masih tergolong rendah disebabkan karena siswa kurang mampu memahami masalah dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa masih perlu dilatih tindak lanjut agar dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Analisis, Literasi Numerasi, Gaya Belajar

Pendahuluan

Pendidikan memiliki kedudukan penting dalam menumbuhkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK). Ditengah pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan siswa mampu menguasai enam literasi dasar, yang terdiri atas kemampuan literasi digital, literasi sains, literasi budaya, literasi finansial, literasi numerasi dan paling dasar adalah literasi baca tulis. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejak tahun 2016 telah mengupayakan menciptakan Gerakan Literasi Nasional (GLN) dalam mewujudkan budaya literasi untuk siswa. GLN yang telah diadakan oleh pemerintah akan dilanjutkan oleh setiap sekolah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) guna untuk mewujudkan generasi yang literat dan dapat menumbuhkan budi pekerti bagi warga sekolah melalui berbagai kegiatan aktif yang meliputi kegiatan membaca buku non pembelajaran selama 15 menit (Perdana & Suswandari, 2021). Kemampuan membaca dapat menjadi

langkah awal dalam memahami literasi dasar, seperti literasi sains, literasi sains, literasi digital, literasi finansial serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Iman, 2022). Literasi yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan sekolah dasar salah satunya adalah literasi numerasi.

Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi symbol atau bahasa matematika, yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan ataupun lisan (Perdana & Suswandari, 2021). Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika, yang mempunyai komponen-komponen sehingga dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari materi cakupan matematika. Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan yang telah terorganisir secara sistematis meliputi aturan, ide, penalaran logik serta struktur yang logik (Susanti, 2017). Literasi numerasi ini termasuk keterampilan dan sikap yang selalu dibutuhkan oleh siswa dalam menggunakan bilangan dan data untuk membuat keputusan dalam kehidupan siswa dan bermasyarakat. Siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik dapat menjadi warga negara yang mampu memahami informasi statistik dan berita perekonomian suatu negara, siswa juga dengan mudah mengikuti perkembangan negara melalui berita aktual berdasarkan data dan informasi yang telah disajikan.

Tiga aspek penting dalam kemampuan literasi numerasi yaitu berhitung (*counting*), relasi numerasi (*numerical relation*) dan operasi aritmatika (*arithmetic operation*). Berhitung merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi jumlah suatu objek dan keterampilan dalam menghitung suatu objek secara verbal. Relasi numerasi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mencantumkan kuantitas pada suatu objek. Sedangkan operasi aritmatika merupakan kemampuan untuk menyelesaikan matematika operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Literasi numerasi terdiri dari beberapa komponen yang tidak dapat dipisahkan dari matematika. Selanjutnya peserta didik diharapkan mampu menerapkan berbagai konsep matematika sekaligus mengkomunikasikan dengan memberikan penjelasan atas fenomena yang dihadapinya dalam berbagai konteks kehidupan. Literasi numerasi mempunyai keuntungan yaitu salah satunya siswa memiliki kemampuan pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang baik.

Kemampuan literasi siswa Indonesia tergolong masih rendah berdasarkan hasil riset

yang dilaksanakan oleh *the Trend in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 dan *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dilaksanakan tahun 2018. Hasil penelitian PISA menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pencapaian kemampuan literasi matematika di Indonesia, diantaranya yaitu faktor intruksional, faktor personal dan faktor lingkungan (Mahdiansyah & Rahmawati, 2014). Faktor personal meliputi gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Gaya belajar berkaitan dengan cara peserta didik untuk dalam menangkap materi yang disampaikan.

Ada beberapa karakteristik gaya belajar, diantaranya Visual, Audio, Kinestik (V-A-K). Anak visual belajar melalui apa yang ia lihat. Anak auditori belajar melalui suara dan anak kinestik belajar melalui gerakan dan sentuhan. Kemampuan untuk merefleksi kegiatan belajar secara mandiri, dapat menumbuhkan motivasi belajar yang kuat pada diri sendiri dan menyiapkan peserta didik untuk meraih kesuksesan di masa mendatang. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang unik terkait bagaimana cara memahami, menyerap dan menguasai materi pelajaran sekaligus dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini muncul akibat adanya perbedaan gaya belajar dan strategi belajar dalam memahami informasi.

Identifikasi gaya belajar yang dimiliki peserta didik perlu dilakukan oleh guru sebagai bagian awal dalam rangka membantupeserta didik untuk dapat menyesuaikan diri selama kegiatan pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa secara optimal. Pembawaan berupa gaya belajar siswa dan juga faktor lingkungan sama pentingnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun kegiatan diagnosis awal terhadap gaya belajar peserta didik dianggap penting, perhatian terhadap karakteristik selama kegiatan pembelajaran sering diabaikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023 di SDN Wonokerso 2 Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wonokerso 2 Malang yang terletak di Jl. Raya Segenggeng, Segenggeng, Wonokerso, Kec. Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65162. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data

primer dan sumber data sekunder. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dan penelitian. Sementara itu, teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono dalam (Alfansyur & Mariyani, 2020) Teknik triangulasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah membandingkan hasil kerja peserta didik, angket dan wawancara terhadap siswa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Wonokerso 2 Kabupaten Malang memperoleh data-data mengenai kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar pada materi bilangan yaitu pada penelitian ini, subjek dengan kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar visual adalah VA dan FK. Berdasarkan hasil penelitian subjek VA dan FK masing-masing memperoleh nilai 0. Subjek VA dan FK belum mampu memenuhi indikator literasi numerasi pada semua soal. Subjek VA dan FK mampu menganalisis informasi pada soal akan tetapi dalam menafsirkannya kurang tepat, jadi dalam menjawab dan mengoperasikan perkalian dan pembagian bentuk aljabar kurang tepat atau kurang teliti dan bernilai salah.

Pada penelitian, subjek dengan kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar auditori adalah subjek NA dan VO. Berdasarkan hasil penelitian NA dan VO masing-masing memperoleh nilai 80. Subjek NA dan VO sudah cukup mampu memenuhi indikator literasi pada semua soal. Subjek NA dan VO mampu menganalisis informasi pada soal dan juga mampu menafsirkannya, jadi dalam menjawab dan mengoperasikan perkalian bentuk aljabar sudah cukup tepat dan benar, walaupun ada beberapa angka dari soal yang kurang tepat atau teliti.

Pada penelitian, subjek dengan kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar kinestetik adalah subjek VN dan TN. Berdasarkan hasil penelitian VN dan TN masing-masing memperoleh nilai 30. Subjek VN dan TN sudah cukup memenuhi indikator literasi numerasi pada semua soal. Subjek VN dan TN mampu menganalisis informasi pada soal dan juga mampu menafsirkannya, walaupun ada beberapa angka dari soal yang belum cocok dengan

pertanyaan, jadi dalam menjawab dan mengoperasikan perkalian bentuk aljabar untuk ketiga soal tersebut masih kurang tepat. Walaupun ada satu soal yang benar dan sudah cukup tepat.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar pada materi bilangan di kelas IV SDN Wonokerso 2 Kabupaten Malang sesuai dengan kriteria kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar yaitu Hasil analisis kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gaya belajar visual, menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual belum mampu mengerjakan soal materi bilangan dengan indikator kemampuan literasi numerasi, dan juga untuk menafsirkan atau memahami soal sangat sulit, jadi pada saat mengerjakannya pun belum tepat dengan soal yang diberikan peneliti.

Siswa dengan kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar auditori, menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori sudah mampu mengerjakan soal materi bilangan dengan indikator kemampuan literasi numerasi. Siswa dengan gaya belajar auditori ini mampu memahami soal, jadi dapat menjawab soal dengan jawaban dan cara yang tepat. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar kinestetik, menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik belum mampu mengerjakan soal materi bilangan dengan indikator literasi numerasi, hanya 1 soal saja yang jawabannya benar, akan tetapi caranya singkat dan kurang tepat.

Saran

Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut: (1) Bagi guru hendaknya mengetahui seberapa jauh kemampuan literasi numerasi berdasarkan gaya belajar siswa sebelum dilakukannya pembelajaran supaya guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang harus diterapkan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran mendapatkan hasil maksimal. (2) Guru diharapkan sering memberi soal-soal untuk melatih kemampuan literasi numerasi pada siswa berupa hafalan perkalian dan pembagian ataupun soal-soal cerita tentang perkalian dan pembagian, sehingga siswa dapat terbiasa dan terlatih dalam memahami soal dan juga dengan mudah untuk mengerjakannya. (3) Bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian literasi numerasi berdasarkan gaya belajar alangkah baiknya mengetahui terlebih dahulu kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Daftar Pustaka

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Amalia, A. R., Rusdi, R., & Kamid, K. (2021). Pengembangan Soal Matematika Bermuatan HOTS Setara PISA Berkonteks Pancasila. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 01–19. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.386>
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.7294>
- Asdarina, O., & Ridha, M. (2020). Anaisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Setara Pisa Konten Geometri. *Numeracy*, 7(2), 399–411. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i2.1167>
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237–247. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- Bahjatulloh, Q. M. (2016). PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN FILANTROPI (Studi Kasus Lembaga Tazakka DIII Perbankan Syariah IAIN Saatiga). *Inferensi*, 10(2), 473. <https://doi.org/10.18326/infl3.v10i2.473-494>
- Edimuslim, E., Edriati, S., & Mardiyah, A. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8055>
- Ekawati, A., Agustina, W., & Noor, F. (2019). Anaisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Membuat Diagram. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1–7. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.881>
- Iman, B. N. (2022). Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23–41.
- Kamiludin, K., & Suryaman, M. (2017). Problematika pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 58–67. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8391>
- La-sule, S., Wondal, R., & Mahmud, N. (2021). Pemanfaatan Media Pohon Angka Untuk Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2130>
- Lubis, S. (2020). Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 77–102. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/224%0Ahttps://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/viewFile/224/139>

- Mahdiansyah, & Rahmawati. (2014). Literasi Matematika Siswa Pendidikan Menengah: Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional dengan Konteks Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 452–469. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.158>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 355–363. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>
- Sumardi, S., Rahman, T., & Gustini, I. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini MengenaLambang Bilangan Melalui Media Playdough. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 190–202. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>
- Susanti, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas Xi.Ipa Man 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 2(1), 97–107.
- Yesi Arikarani, & Amirudin, M. F. (2021). PEMANFAATAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGATASI MASALAH PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI Yesi. *Edification*, 4(1), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>